**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Rancangan penelitian**
2. **Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 04 Cihideng ilir Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor. Sekolah ini dipilih untuk dijadikan lokasi penelitian berdasarkan pertimbangan.

1. **Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019. Adapun pelaksanaan penelitian dapat dijelaskan seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Hari/tanggal | Waktu | Jam Pelajaran | Acara Tindakan | Jumlah Peserta didik | Keterangan |
| 1 | Senin, 13 Agustus 2018 | 10.00 - 11.45 | 5 – 6 | Prapenelitian | 36 | Sumber data/faktaguru kelas, dan hasil data awal |
| 2 | Senin, 20 Agustus 2018 | 10.00 - 11.45 | 5 – 6 | Siklus I | 36 | Kolabolator2 orang guru |
| 3 | Senin, 27 Agustus 2018 | 10.00 - 11.45 | 5 – 6 | Siklus II | 36 | Kolabolator2 orang guru |

1. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 04 Cihideng ilir Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor yang berjumlah 36 orang, terdiri dari 22 orang laki-laki dan 14 orang perempuan.

1. **Desain dan Mekanisme Penelitian Tindakan Kelas**

 Penelitian skripsi ini dilaksanakan dengan pendekatan penelitian tindakan kelas. *Kemmis dan Taggart (1988*) dalam buku Panduan Penulisan Proposal dan skripsi (2017:66). penelitian tindakan kelas dilakukan secara bersiklus dan masing-masing siklus mencakup empat tahap: perencanaan (*Planning),* tindakan (*acting)*, pengamatan (*observing)*,refleksi (*refrlecting)* yang digambarkan bagan dibawah ini.

Prasiklus/ Refleksi awal

Siklus I

Refleksi

Observasi

Pelaksanaan Tindakan

Perencanaan Tindakan

T

Siklus II

Pelaksanaan Tindakan Perbaikan

Perencanaan Tindakan Perbaikan

Observasi

Refleksi

Hasil Penelitian

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas *Kemmis dan Taggart (1998)* dalam buku Panduan Penulisan Proposal dan skripsi (2017:66)

Keterangan :

1. Perencanaan (*Planiing*)

Kegiatan dimulai dari proses indentifikasi masalah yang akan diteliti. Setelah menguji kelayakan masalah yang akan diteliti kemudian direncanakan tindakan terlapis untuk memperbaiki masalah yang terjadi. Tindakan perbaikan harus direncanakan secara matang dan menyeluruh. Metode yang dipilih dan media yang akan digunakan, sarana prasarana pembelajaran yang akan digunakan.

1. Pelaksanaan (*Acting*)

Pada pelaksanaan tindakan, segala sesuatu yang telah direncanakan untuk dilaksanakan dengan dibantu oleh kolaborator.

1. Pengamatan (*Observing)*

*Observing* adalah kegiatan pengamatan selama berlangsungnya pelaksanaan tindakan untuk memotrek sejauh mana aktivitas pelaksanaan tindakan kelas dilakukan juga mengamati antusiasme siswa dalam proses pembelajaran.

1. Refleksi/evaluasi (*Reflecting)*

Refleksi adalah kegiatan mengulas secara kritis seluruh data yang ada. yang nantinya akan menghasilkan suatu perubahan. Berdasarkan hasil refleksi guru bersama kolaborator menyimpulkan apakah tindakan yang dilakukan sudah dapat mencapai keberhasilan dari seluruh indikator yang ditentukan atau belum, jika belum, kekuranga-kekurangan yang terjadi selama siklus pertama direncanakan untuk diperbaiki pada siklus berikutnya

1. **Prosedur Penelitian Tindakan Kelas**

 Berdasarkan rumusan masalah dan metodologi penelitian yang diuraikan, maka selanjutnya akan diuraikan hasil analisi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi model pembelajaran kooperatif *role playing* melalui refleksi antara data yang diperoleh sebelum tindakan dengan data setelah pelaksanaan tindakan.

1. **Perencanaan Pra Penelitian**
2. Menyusun format prapenelitian (instrument data obyektif sekolah)
3. Melakukan tes awal untuk mengetahui kondisi awal siswa
4. Melakukan analisis data hasil tes awal yang digunakan untuk menyusun perangkat pembelajaran
5. Mengumpulkan data obyektif sekolah dengan menggunakan format penelitian
6. Melakukan analisis data obyektif sekolah
7. Mengevaluasi hasil analisis data obyek sekolah dan digunakan untuk perencanaan tindakan siklus I
8. **Penelitian Tindakan Kelas siklus 1**

Siklus 1 meliputi empat tahapan kegiatan, yaitu:

1. Perencanaan Tindakan *(Planning)*

Menyusun perangkat pembelajaran yang akan dilaksanakan meliputi komponen-komponen sebagai berikut :

1. Silabus.

Silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia, Kelas V, Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019, dengan Standar Kompetensi mengungkapkan pikiran dan perasaan secara lisan dalam diskusi dan bermain drama.

1. Program Semester.

Program Semester kelas V Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan materi ajar Cerita Rakyat dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran.

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Bahan Ajar.

Bahan ajar adalah Naskah Drama Cerita Rakyat.

1. Media dan Alat.

Media yang digunakan adalah Naskah Drama sederhana dan alat yang digunakan kertas, pensil, pulpen.

1. Kisi-kisi dan Instrumen Penilaian Kualitas Pembelajaran.

Menyusun kisi-kisi penilaian kualitas pembelajaran berdasarkan RPP dan menyusun instrumenya.

1. Kisi-kisi Perubahan Prilaku Siswa Yang Nampak.

Menyusun kisi-kisi dan lembar observasi perbaikan prilaku siswa yang Nampak.

1. Kisi-kisi Soal dan Instrumen Penilaian Kemampuan Bermain Drama.

Menyusun kisi-kisi soal penelitian kemampuan bermain drama dengan kompetensi dasar memerankan tokoh drama dengan artikulasi, intonasi, dan ekspresi  yang tepat. Kemudian menyusun instrumen penilaian kemampuan bermain drama.

1. Pelaksanaan Tindakan *(Acting)*

Pelaksanaan tindakan mencangkup kegiatan-kegiatan sebagai berikut.

1. **Kegiatan Awal**
2. Mengkondisikan siswa
3. Menumbuhkan nilai moral dan spiritual
4. Melakukan apersepsi
5. Menyampaikan tujuan pembelajaran
6. **Kegiatan Inti**
7. Guru menyusun serta menyiapkan skenario
8. Menunjuk beberapa peserta didik untuk mempelajari skenario sebelum kegiatan berlangsung
9. Guru membuat beberapa kelompok
10. Menjelaskan kompetensi yang hendak dicapai
11. Memanggil peserta didik untuk menjalankan skenario
12. Setiap peserta didik berada di kelompoknya sembari melihat peragaan kelompok lain
13. Setelah semua sudah selesai dilakukan, setiap peserta didik diberi lembar kerja untuk melakukan penilaian atas penampilan tiap-tiap kelompok
14. Setiap kelompok menyampaikan kesimpulan
15. Pendidik memberikan kesimpulan secara umum, dan evaluasi.
16. **Kegiatan Akhir**
17. Melakukan refleksi
18. Melakukan tindak lanjut
19. Observasi *(Observing)*

 Berdasarkan pelaksanaan tindakan siklus 1, didapatkan bahwa dalam melaksanakan pembelajaran dengan penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual pada siklus 1, guru telah menerapkannya sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan dengan diamati oleh dua orang kolaborator.

1. Observasi aktivitas guru yaitu berupa penilaian pembelajaran di kelas. Dalam pelaksanaan tindakan peneliti diamati oleh dua orang kolaborator/observer yaitu dua orang guru Sekolah Dasar Negeri Pajajaran dimana tempat peneliti melakukan penelitian. Dua kolaborator tersebut menilai pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan instrumen penilaian pelaksanaan pembelajaran yang telah disediakan olah peneliti. Hal ini bertujuan untuk mengukur kinerja peneliti sebagai guru dan kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.
2. Selain mengamati kinerja peneliti sebagai guru, kolaborator/observer juga mengamati perubahan perilaku siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran atau menjelang akhir pembelajaran terhadap individu maupun kelompok dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Hal tersebut bertujuan untuk mengukur perubahan perilaku siswa setelah dilakukan tindakan selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Refleksi *(Reflecting)*

 Setelah pelaksanaan tindakan dan observasi serta analisis data yang terdiri dari penilaian pelaksanaan pembelajaran, observasi perubahan perilaku siswa, dan penilaian drama. Setelah semua dianalisis lalu semuanya dievaluasi yang bertujuan untuk mengetahui hal-hal yang harus diperbaiki untuk melakukan tindakan/siklus selanjutnya. Dalam siklus pertama pelaksanaan pembelajaran sudah cukup baik, namun ada hal-hal yang masih kurang memuaskan seperti kurang bisa mengontrol siswa pada saat kegiatan pembelajaran dan peneliti kurang tepat mengalokasi waktu pembelajaran sehingga peneliti sebagai guru melebihi alokasi waktu yang direncanakan dalam pelaksanaan pembelajaran. Observasi perilaku siswa sudah cukup baik. Sebagian besar siswa sudah terlibat secara aktif, namun ada beberapa siswa yang masih kurang optimal dalam kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan kelompok masih terlihat siswa yang masih kurang bisa bekerja sama satu sama lain sehingga pemahaman materi kurang optimal. Hal ini berpengaruh terhadap keberhasilan hasil tes kemampuan bermain drama yang belum mencapai indikator keberhasilan penelitian, maka direkomendasikan perbaikan dilanjutkan pada siklus II.

1. **Penelitian Tindakan Kelas siklus II**

Siklus II meliputi empat tahapan kegiatan, yaitu:

1. Perencanaan Tindakan *(Planning)*

Menyusun perangkat pembelajaran yang akan dilaksanakan meliputi komponen-komponen sebagai berikut :

1. Silabus.

Silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia, Kelas V, Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019, dengan Standar Kompetensi mengungkapkan pikiran dan perasaan secara lisan dalam diskusi dan bermain drama.

1. Program Semester.

Program Semester kelas V Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan materi ajar Cerita Rakyat dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran.

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Bahan Ajar.

Bahan ajar adalah Naskah Drama Cerita Rakyat.

1. Media dan Alat.

Media yang digunakan adalah Naskah Drama sederhana dan alat yang digunakan kertas, pensil, pulpen.

1. Kisi-kisi dan Instrumen Penilaian Kualitas Pembelajaran.

Menyusun kisi-kisi penilaian kualitas pembelajaran berdasarkan RPP dan menyusun instrumenya.

1. Kisi-kisi Perubahan Prilaku Siswa Yang Nampak.

Menyusun kisi-kisi dan lembar observasi perbaikan prilaku siswa yang Nampak.

1. Kisi-kisi Soal dan Instrumen Penilaian Kemampuan Bermain Drama.

Menyusun kisi-kisi soal penelitian kemampuan bermain drama dengan kompetensi dasar memerankan tokoh drama dengan artikulasi, intonasi, dan ekspresi  yang tepat. Kemudian menyusun instrumen penilaian kemampuan bermain drama.

1. Pelaksanaan Tindakan *(Acting)*

Pelaksanaan tindakan mencangkup kegiatan-kegiatan sebagai berikut.

1. **Kegiatan Awal**
2. Mengkondisikan siswa
3. Menumbuhkan nilai moral dan spiritual
4. Melakukan apersepsi
5. Menyampaikan tujuan pembelajaran
6. **Kegiatan Inti**
7. Guru menyusun serta menyiapkan scenario
8. Menunjuk beberapa peserta didik untuk mempelajari skenario sebelum kegiatan berlangsung
9. Guru membuat beberapa kelompok
10. Menjelaskan kompetensi yang hendak dicapai
11. Memanggil peserta didik untuk menjalankan scenario
12. Setiap peserta didik berada di kelompoknya sembari melihat peragaan kelompok lain
13. Setelah semua sudah selesai dilakukan, setiap peserta didik diberi lembar kerja untuk melakukan penilaian atas penampilan tiap-tiap kelompok
14. Setiap kelompok menyampaikan kesimpulan
15. Pendidik memberikan kesimpulan secara umum, dan evaluasi.
16. **Kegiatan Akhir**
17. Melakukan refleksi
18. Melakukan tindak lanjut
19. Observasi *(Observing)*

 Berdasarkan pelaksanaan tindakan siklus II, didapatkan bahwa dalam melaksanakan pembelajaran dengan penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual pada siklus II, guru telah menerapkannya sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan dengan diamati oleh dua orang kolaborator.

1. Observasi aktivitas guru yaitu berupa penilaian pembelajaran di kelas. Dalam pelaksanaan tindakan peneliti diamati oleh dua orang kolaborator/observer yaitu dua orang guru Sekolah Dasar Negeri Pajajaran dimana tempat peneliti melakukan penelitian. Dua kolaborator tersebut menilai pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan instrumen penilaian pelaksanaan pembelajaran yang telah disediakan olah peneliti. Hal ini bertujuan untuk mengukur kinerja peneliti sebagai guru dan kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.
2. Selain mengamati kinerja peneliti sebagai guru, kolaborator/observer juga mengamati perubahan perilaku siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran atau menjelang akhir pembelajaran terhadap individu maupun kelompok dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Hal tersebut bertujuan untuk mengukur perubahan perilaku siswa setelah dilakukan tindakan selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Refleksi *(Reflecting)*

 Refleksi dilakukan setelah melakukan analisis data terhadap ketiga jenis data yang diperoleh pada siklus II, yaitu hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran, hasil observasi perilaku siswa, dan hasil tes kemampuan bermain drama siswa. Hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran, hasil observasi perilaku siswa, dan hasil tes belajar siswa sudah mencapai indikator keberhasilan dengan kategori sangat baik. Hasil tes kemapuan bermain drama pada siklus II dari 36 siswa hanya 4 siswa yang belum mencapai ketuntasan sedangkan yang sudah tuntas sebanyak 32 siswa, maka dengan demikian penelitian dinyatakan berhasil.

1. **Teknik Pengumpulan data**
2. Observasi
3. Penilaian pelaksanaan proses pembelajaran di Kelas. Tim kolabolator yang terdiri dari dua orang guru melakukan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Penilaian pelaksanaan ini dalam bentuk ceklis.
4. Perubahan perilaku siswa setelah dilakukan tindakan perbaikan Observasi perubahan tingkah laku siswa dilakukan oleh tim kolabolator dengan mengamati prilaku siswa pada saat pembelajaran teruatama pada diskusi kelompok karena model pembelajaran kooperatif yang mengutamakan kerjasama tim sebagai salah satu indikator prilaku siswa dalam proses pembelajaran
5. Penilaian

Melaksanakan penilaian dalam bentuk tes . Untuk pengumpulan data kemampuan bermain drama siswa, sejauh mana kemampuan siswa dalam bermain drama.

1. Studi Dokumentasi

Digunakan untuk mengumpulkan data-data yang secara nyata berupa dokumen foto pada saat proses belajar berlangsung dan selama penelitian berlangsung.

1. **Instrument Pengumpulan Data**

 Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang peningkatan kemampuan bermain drama siswa kelas V B pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan model pembelajaran kooperatif *role playing* . berdasarkan tujuan itu maka ada tiga jenis instrumen yang diperlukan yaitu:

1. Instrumen Penilaian Pelaksanaan proses pembelajaran di Kelas

Tabel 3.2 Kisi-kisi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek  | Indikator  | No. Butir  | Jumalh Butir |
| 1 | Kegiatan awal | 1. Melakukan kegiatan apersepsi
2. Menyampaikan tujunan pembelajaran
 | 12 | 2 |
| 2 | Kegiatan inti | 1. Mengeksporasi materi
2. Mengelaborasi materi
3. Mengkonfrimasi hasil
 | 3,4,5,67,8,910,11 | 9 |
| 3 | Kegatan akhir | 1. Evalusi
2. Penugasan
 | 1213 | 2 |
| 4 | Penerapan Model pembelajaran role playing | 1. Menerapkan model pembelajaran role playing
 | 14,15, 16,17, 18,19, 20,21 ,22 | 9 |
| 5. | Penggunaan media/ alat pembelajaran | 1. Menggunakan media pembelajaran
2. Alat praktik pemeblajaran
3. Mamanfaatkan sumber belajar
 | 232425 | 3 |
| 6. | Penguasaan materi ajar | * 1. Keterkaitan materi dengan kehidupan
	2. Kesesuaian materi dengan alokasi waktu
 | 2627 | 2 |
| 7 | Penggunaan lembar kerja siswa | 1. Menunjukkan partisipasi aktivitas siswa dalam kelompok
2. Menunjukkan sikap kerja sama
 | 2829 | 2 |
| 8 | Penguasaan bahasa | 1. Menggunakan bahasa lisan dan tulisan yang jelas
2. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai
 | 3031 | 2 |
| 9 | penilian proses dalam hasil belajar | 1. Membantu proses pembelajaran
2. Melakukan penilian sesuai dengan indikator
 | 3233 | 2 |
| 10 | Penutupan  | 1. Melakukan refleksi
2. Melaksaakan tindak lanjut
 | 3435 | 2 |
| J U M L A H | 35 |

Sumber: Panduan Penulisan Proposal dan Skipsi, UNPAK FKIP (2017:73)

1. Lembar Observasi Perilaku Siswa yang Tampak

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Pengamatan Perubahan Perilaku yang Tampak

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No  | Aspek | Indikator/ Kriteria | Skor |
| 1 | Kerjasama siswa | 1. Siswa sangat kurang aktif berkerjasama dalam melakukan pembelajaran
2. Siswa kurang aktif berkerjasama dalam melakukan pembelajaran
3. Siswa cukup aktif berkerjasama dalam melakukan pembelajaran
4. Siswa aktif berkerjasama dalam melakukan pembelajaran
5. Siswa sangat aktif berkerjasama dalam melakukan pembelajaran
 | 12345 |
| 2 | Tanggng Jawab | * + - * 1. Siswa sangat tidak bertanggung jawab dalam melakukan pembelajaran
				2. Siswa kuang bertanggung jawab dalam melakukan pembelajaran
				3. Siswa cukup bertanggung jawab dalam melakukan pembelajaran
				4. Siswa bertanggung jawab dalam melakukan pembelajaran
				5. Siswa sangat bertanggung jawab dalam melakukan pembelajaran
 | 12345 |
| 3 | Keberanian siswa | 1. Siswa angat kurang berani dalam pelaksanaan pembelajaran
2. Siswa kurang berani dalam pelaksanaan pembelajaran
3. Siswa cukup berani dalam pelaksanaan pembelajaran
4. Siswa berani dalam pelaksanaan pembelajaran
5. Siswa sangat berani dalam pelaksanaan pembelajaran
 | 12345 |

Keterangan : Lembar observasi dengan uji validitas Isi

1. Instrumen Penilaian/Tes

 Berupa tes kemampuan, yaitu tes kemampuan bermain drama yang dilakukan secara kelompok. Adapun kisi-kisi soal sebagai berikut :

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V/I

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

Standar Kompetensi : Mengungkapkan pikiran dan persaan secara lisan dalam diskusi dan bermain drama

Tabel 3.4 Kisi-kisi Soal Siklus 1

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Kompetensi Dasar | Indikator | Tingkat Kognisi | Bobot |
| Memerankan tokoh drama dengan artikulasi, intonasi, dan ekspresi  yang tepat | 1. Bermain drama sesuai dengan karakter tokoh
2. Bermain drama sesuai dengan alur cerita
3. Berdialog dengan artikulasi yang tepat
 | C3 | 100 |
| Jumlah |  |  | 100 |

Keterangan : Penilaian dalam bentuk tes kemampuan bermain drama.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Soal Siklus II

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Kompetensi Dasar | Indikator | Tingkat Kognisi | Bobot |
| Memerankan tokoh drama dengan artikulasi, intonasi, dan ekspresi  yang tepat | 1. Berdialog dengan intonasi yang tepat
2. Bermain drama dengan ekspresi yang tepat
3. Bermain drama sesuai dengan tokoh yang diperankan
 | C3 | 100 |
| Jumlah |  |  | 100 |

Keterangan : Penilaian dalam bentuk tes kemampuan bermain drama.

Tabel 3.6 Penskoran Bermain Drama

| No | Aspek | Indikator | Skor |
| --- | --- | --- | --- |
| 1 | Intonasi | * Siswa belum mampu menyesuaikan tinggi rendahnya suara
* Siswa cukup mampu menyesuaikan tinggi rendahnya suara
* Siswa mampu menyesuaikan tinggi rendahnya suara
* Siswa sangat mampu menyesuaikan tinggi rendahnya suara
 | 1234 |
| 2 | Artikulasi | * Siswa belum mampu Menyampaikan dialog dengan jelas
* Siswa cukup mampu Menyampaikan dialog dengan jelas
* Siswa mampu Menyampaikan dialog dengan jelas
* Siswa sangat mampu Menyampaikan dialog dengan jelas
 | 1234 |
| 3 | Ekspresi | * Siswa belum mampu mengekspresikan diri sesuai dialog
* Siswa cukup mampu mengekspresikan diri sesuai dialog
* Siswa mampu mengekspresikan diri sesuai dialog
* Siswa sangat mampu mengekspresikan diri sesuai dialog
 | 1234 |

1. **Indikator Hasil Penelitian**

 Dengan adanya perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V Sekolah Dasar Negeri Cihideung Ilir 04 Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Role Playing* maka indikator keberhasilan belajar diperkirakan mencapai 75% dari jumlah siswa. Khusus data hasil observasi aktivitas siswa dan tes didepkripsikan tingkat ketercapaian indikator dapat mencapai ketuntasan hasil belajar pada siswa.

1. **Teknik Analisis Data**

 Analisis data hasil penelitian skripsi berbasis Penellitian Tindakan Kelas dengan statistik deskriptif yaitu analisis data sederhana melalui tahapan sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Dalam tahap ini, peneliti pengumpulkan data yang diperoleh dari hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran di kelas, observasi perubahan perilaku siswa, tes, wawancara dan studi dokumentasi

1. Reduksi Data

Dalam tahap ini, peneliti memilah dan memilih data yang relevan dan tidak relevan (data tidak relevan dibuang)

1. Pemaparan Data

Dalam tahap ini, peneliti memaparkan/menyajikan data-data yang terseleksi dalam bentuk (urutan jenis data) :

1. Data hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran di kelas
2. Tabulasi dan menghitung rata-rata serta presentase
3. Analisis dan interprestasi data menggunakan tabel konversi
4. Data hasil observasi perubahan perilaku siswa
5. Tabulasi, menghitung rata-rata dan persentase data kelompok belajar, serta menggambarkan diagram histogram dengan komposisi semua kelompok belajar.
6. Menyusun TDF (n > 1) dengan menggunakan aturan *Sturgess* melalui langkah-langkah berikut :
7. Menentukan nilai rentang (*range)*

Nilai rentang diperoleh dari nilai terbesar dikurangi nilai terkecil

Rentang (R) = nilai terbesar – nilai terkecil

1. Menentukan banyak kelas (k)

K = 1 + 3,3log n, dimana n=jumlah siswa atau responden

1. Menentukan panjang kelas (p)

p = R / k

1. Menyusun TDF terdiri atas kolom interval nilai, titik tengah,

 dan

1. Menggambarkan :

1. Diagram *histogram* dan bila perlu *polygon ( )*

1. Diagram lingkaran (*pie chart*) ( )
2. Data hasil tes

Analisis data hasil tes hampir sama dengan analisis data pada perubahan perilaku siswa, karena n > 1, yaitu :

1. Tabulasi nilai hasil belajar
2. Hitung rata-rata dan persentasi
3. Buatkan tabel tingkat ketuntasan kemampuan bermain drama dan diagram ketuntasan belajar siswa
4. Menyusun tabel distribusi frekuensi (TDF) sesuai dengan aturan *Sturgess*
5. Membuat diagram *histogram* dan lingkaran (*Pie chart)*
6. Analisis data dan data interprestasi data

Untuk menganalisis dan menginterpretasi data dapat menggunakan tabel konversi yaitu data kuntitatif dikonversi menjadi data kualitatif atau sebaliknya.

Tabel 3.7 Konversi Nilai Kualitas Pelaksanaan Pembealajaran

| Interval nilai | Kategori | Interpretasi |
| --- | --- | --- |
| 81 – 100 | A | Sangat Berkualitas |
| 61 – 80 | B | Berkualitas |
| 41 – 60 | C | Cukup Berkualitas |
| 21 – 40 | D | Kurang Berkualitas |
| 0 – 20 | E | Sangat Kurang Berkualitas |

 (Tim Dosen PGSD, 2017:82)

Untuk menginterpretasi data hasil observasi perilaku siswa dapat juga menggunakan tabel konversi 3.8 seperti di bawah ini:

Tabel 3.8 Konversi Nilai Hasil Observasi Perilaku Siswa

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Interval nilai | Kategori | Interpretasi |
| 81 – 100 | A | Sangat Baik |
| 61 – 80 | B | Baik |
| 41 – 60 | C | Cukup Baik |
| 21 – 40 | D | Kurang Baik |
| 0 – 20 | E | Sangat Tidak Baik |

(Tim Dosen PGSD, 2017:82)

Sedangkan untuk melihat interpretasi data nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel konversi 3.9 di bawah ini:

Tabel 3.9 Konversi Nilai Hasil Belajar Siswa

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Interval nilai | Kategori | Interpretasi |
| 81 – 100 | A | Sangat Baik |
| 61 – 80 | B | Baik |
| 41 – 60 | C | Cikup Baik |
| 21 – 40 | D | Kurang Baik |
| 0 – 20 | E | Sangat Tidak Baik |

(Tim Dosen PGSD, 2017:83)

1. Bandingkan hasil analisis data tiap siklus (dalam bentuk matriks, tabel atau deskriptif: rangkuman hasil penelitian setiap siklus sebelum pembahasan).
2. **Tim Kolaborasi**

 Tim kolaborasi terdiri dari dua orang, yang mana bertugas membantu dan melaksanakan penilaian terhadap peneliti maupun siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

1. Nama : Rita Amalia, S.Pd

NIP : 196405172008011001

Jabatan : Guru Kelas VB

Peran : Sebagai observer dan Kolabolator I

1. Nama : Dini Prihatini, S.Pd

NIP :197004182005011004

Jabatan :Guru Kelas VI/ Guru SBK

Peran : Sebagai observer dan Kolabolator II

1. **Rencana Jadwal kegiatan Penelitian**

Tabel 3.10 Jadwal penelitian dilaksanakan pada Semester Ganjil

Tahun Pelajaran 2018/2019

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No**  | **Jenis Kegiatan**  | **2017-2018** |
| **Nop** | **Des** | **Jan** | **feb** | **juni** | **juli** | **agust** |
| 1. | Penyusunan proposal penelitian  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2. | Seminar proposal penelitian  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3. | Perbaikan proposal penelitian  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4.  | Penelitian lapangan  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5. | Analisis data |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6. | Penyusunan laporan hasil penelitian skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7. | Finalisasi skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |